

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perlakuan aplikasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia.	15
2. Hasil analisis kimia tanah awal (Akhir musim tanam pertama).	23
3. Hasil analisis kimia pupuk Organonitrofos.	24
4. Hasil analisis tanah setelah aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan dengan pupuk kimia setelah musim tanam ke dua.	25
5. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap tinggi tanaman tomat.	30
6. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap jumlah cabang tanaman tomat.	31
7. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap serapan hara N tanaman dan buah tomat.	32
8. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap serapan hara P tanaman dan buah tomat.	33
9. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap serapan hara K tanaman dan buah tomat.	33
10. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap bobot segar buah tomat.	38
11. Hasil uji korelasi antara serapan hara NPK dengan pertumbuhan dan produksi tanaman tomat.	41
12. <i>Relative Agronomic Effectiveness</i> (RAE) pada bobot buah segar dan biomass total.	42

13. Eektivitas ekonomis pupuk Organonitrofos.	43
14. Harga pupuk subsidi dan pupuk non subsidi.	44
15. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap tinggi tanaman tomat pada 1 MSA.	51
16. Uji homogenitas tinggi tanaman tomat pada 1 MSA.	51
17. Analisis ragam tinggi tanaman tomat pada 1 MSA.	52
18. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap tinggi tanaman tomat pada 2 MSA.	52
19. Uji homogenitas tinggi tanaman tomat pada 2 MSA.	53
20. Analisis ragam tinggi tanaman tomat pada 2 MSA.	53
21. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap tinggi tanaman tomat pada 3 MSA.	54
22. Uji homogenitas tinggi tanaman tomat pada 3 MSA.	54
23. Analisis ragam tinggi tanaman tomat pada 3 MSA.	55
24. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap tinggi tanaman tomat pada 4 MSA.	55
25. Uji homogenitas tinggi tanaman tomat pada 4 MSA.	56
26. Analisis ragam tinggi tanaman tomat pada 4 MSA.	56
27. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap tinggi tanaman tomat pada 5 MSA.	57
28. Uji homogenitas tinggi tanaman tomat pada 5 MSA.	57
29. Analisis ragam tinggi tanaman tomat pada 5 MSA.	58
30. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap tinggi tanaman tomat pada 6 MSA.	58
31. Uji homogenitas tinggi tanaman tomat pada 6 MSA.	59
32. Analisis ragam tinggi tanaman tomat pada 6 MSA.	59
33. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap jumlah cabang tanaman tomat 1 MSA.	60

34. Uji homogenitas jumlah cabang tanaman tomat 1 MSA.	60
35. Analisis ragam jumlah cabang tanaman tomat 1 MSA.	61
36. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap jumlah cabang tanaman tomat 2 MSA.	61
37. Uji homogenitas jumlah cabang tanaman tomat 2 MSA.	62
38. Analisis ragam jumlah cabang tanaman tomat 2 MSA.	62
39. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap jumlah cabang tanaman tomat 3 MSA.	63
40. Uji homogenitas jumlah cabang tanaman tomat 3 MSA.	63
41. Analisis ragam jumlah cabang tanaman tomat 3 MSA.	64
42. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap jumlah cabang tanaman tomat 4 MSA.	64
43. Uji homogenitas jumlah cabang tanaman tomat 4 MSA.	65
44. Analisis ragam jumlah cabang tanaman tomat 4 MSA.	65
45. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap jumlah cabang tanaman tomat 5 MSA.	66
46. Uji homogenitas jumlah cabang tanaman tomat 5 MSA.	66
47. Analisis ragam jumlah cabang tanaman tomat 5 MSA.	67
48. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap jumlah cabang tanaman tomat 6 MSA.	67
49. Uji homogenitas jumlah cabang tanaman tomat 6 MSA.	68
50. Analisis ragam jumlah cabang tanaman tomat 6 MSA.	68
51. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap serapan hara N pada brangkasan tomat.	69
52. Uji homogenitas serapan hara N pada brangkasan tomat.	69
53. Analisis ragam serapan hara N pada brangkasan tomat.	70
54. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap serapan hara P pada brangkasan tomat.	70

55. Uji homogenitas serapan hara P pada brangkasan tomat.	71
56. Analisis ragam serapan hara P pada brangkasan tomat.	71
57. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap serapan hara K pada brangkasan tomat.	72
58. Uji homogenitas serapan hara K pada brangkasan tomat.	72
59. Analisis ragam serapan hara K pada brangkasan tomat.	73
60. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap serapan N pada buah tomat.	73
61. Uji homogenitas serapan hara N pada buah tomat.	74
62. Analisis ragam serapan hara N pada buah tomat.	74
63. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap serapan P pada buah tomat.	75
64. Uji homogenitas serapan hara P pada buah tomat.	75
65. Analisis ragam serapan hara P pada buah tomat.	76
66. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap serapan K pada buah tomat.	76
67. Uji homogenitas serapan hara K pada buah tomat.	77
68. Analisis ragam serapan hara K pada buah tomat.	77
69. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap bobot segar buah tomat.	78
70. Uji homogenitas bobot segar buah.	78
71. Analisis ragam bobot segar buah.	79
72. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap bobot kering buah tomat.	79
73. Uji homogenitas bobot kering buah.	80
74. Analisis ragam bobot kering buah.	80
75. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap bobot berangkasan tanaman tomat.	81

76. Uji homogenitas bobot berangkasan.	81
77. Analisis ragam bobot berangkasan.	82
78. Perhitungan uji korelasi antara serapan N tanaman dengan tinggi tomat setelah aplikasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia.	82
79. Analisis ragam uji korelasi antara serapan N tanaman dengan tinggi tanaman tomat setelah aplikasi Pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia.	83
80. Perhitungan uji korelasi antara serapan P tanaman dengan tinggi tomat setelah aplikasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia.	83
81. Analisis ragam uji korelasi serapan P tanaman dengan tinggi tanaman tomat setelah aplikasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia.	84
82. Perhitungan uji korelasi antara serapan K tanaman dengan tinggi tomat setelah aplikasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia.	84
83. Analisis ragam uji korelasi antara serapan K dengan tinggi tanaman tomat setelah aplikasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia.	85
84. Perhitungan uji korelasi antara serapan N tanaman dengan jumlah cabang tanaman tomat tomat setelah aplikasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia.	85
85. Analisis ragam uji korelasi antara serapan N tanaman dengan jumlah cabang tanaman tomat tomat setelah aplikasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia.	86
86. Perhitungan uji korelasi antara serapan P tanaman dengan jumlah cabang tanaman tomat tomat setelah aplikasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia.	86
87. Analisis ragam uji korelasi antara serapan P tanaman dengan jumlah cabang tanaman tomat tomat setelah aplikasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia.	87
88. Perhitungan uji korelasi antara serapan K tanaman dengan jumlah cabang tanaman tomat setelah aplikasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia.	87

89.	Analisis ragam uji korelasi antara serapan K tanaman dengan jumlah cabang tanaman tomat setelah aplikasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia.	88
90.	Perhitungan uji korelasi antara serapan N buah dengan bobot buah segar tomat setelah aplikasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia.	88
91.	Analisis ragam uji korelasi antara serapan N buah dengan bobot buah segar tomat setelah aplikasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia.	89
92.	Perhitungan uji korelasi antara serapan P buah dengan bobot buah segar tomat setelah aplikasi Pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia.	89
93.	Analisis ragam uji korelasi antara serapan P buah dengan bobot buah segar tomat setelah aplikasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia.	90
94.	Perhitungan uji korelasi antara serapan K buah dengan bobot buah segar tomat setelah aplikasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia.	90
95.	Analisis ragam uji korelasi antara serapan K buah dengan bobot buah segar tomat setelah aplikasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia.	91
96.	Perhitungan uji korelasi antara serapan N tanaman dengan bobot brangkasan setelah aplikasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia.	91
97.	Analisis ragam uji korelasi antara serapan N tanaman dengan brangkasan setelah aplikasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia.	92
98.	Perhitungan uji korelasi antara serapan P tanaman dengan bobot brangkasan setelah aplikasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia.	92
99.	Analisis ragam uji korelasi antara serapan P tanaman dengan brangkasan setelah aplikasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia.	93
100.	Perhitungan uji korelasi antara serapan K tanaman dengan bobot brangkasan setelah aplikasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia.	93

101. Analisis ragam uji korelasi antara serapan k tanaman dengan brankasan setelah aplikasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia.	94
--	----